



MEMBLUDAK: Wisatawan saat memadati kawasan Maliboro beberapa waktu lalu. Momen libur Lebaran masyarakat diimbau untuk tetap waspada soal penularan ISPA. Hal ini karena pergerakan wisatawan akan meningkat.

Pergerakan Manusia untuk Wisata Meningkat

ISPA Akan Jadi Ancaman Serius saat Libur Lebaran

JOGJA - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja menyebut penyakit infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) bakal menjadi ancaman serius selama masa libur panjang Hari Raya Idul Fitri. Hal ini karena seiring dengan meningkatnya pergerakan manusia yang datang ke berwisata ke Kota Jogja.

Kepala Dinkes Kota Jogja Emma Rahmi Aryani mengatakan, semakin masifnya pergerakan manusia akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan penyebaran penyakit. Khususnya yang disebarkan melalui udara atau penularan secara aerosol.

Oleh karena itu, dia pun mengimbau agar wisatawan maupun masyarakat menggunakan masker untuk melindungi penyebaran penyakit tersebut. Bahkan masker pun tidak hanya digunakan oleh orang yang sakit. Namun juga perlu dipakai oleh yang sehat agar tidak ikut tertular.

"Untuk yang sakit tentunya wajib harus menggunakan masker, agar tidak menulari yang sehat," ujar Emma kemarin (25/2). Emma mengaku, upayaantisipasi penyebaran penyakit maupun penanganan kedaruratan selama masa libur panjang

Untuk yang sakit tentunya wajib harus menggunakan masker, agar tidak menulari yang sehat."

EMMA RAHMI ARYANI
Kepala Dinkes Kota Jogja



juga sudah dilakukan. Yakni melalui pendirian tiga posko kesehatan di titik-titik rawan keramaian.

Adapun posko kesehatan tersebut didirikan bersamaan dengan posko pengamanan milik Polresta Jogja. Meliputi di Titik Nol Kilometer, Abu Bakar Ali, dan Tugu Pal Putih yang dipusatkan di Puskesmas Jetis.

Dalam posko kesehatan tersebut, Emma menyebut, pihaknya dapat melayani pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) hingga kedaruratan. Termasuk bersiaga jika sewaktu-waktu ada permintaan dari masyarakat melalui Public Service Centre (PSC) atau Yoga Emergency Service (YES) 119.

Dalam layanan PSC YES 119, dikatakannya, juga ada pemberian jaminan perawatan di IGD. Khusus jika terjadi kecelakaan atau mengalami kondisi kegawatdaruratan. Biayanya pun akan ditanggung peme-

rintah melalui program jaminan kesehatan daerah dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat di luar warga Kota Jogja.

"Termasuk bagi wisatawan," beber Emma.

Sementara itu, Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo menyampaikan, kehadiran posko kesehatan sangat penting selama masa libur panjang Lebaran. Sebab hal tersebut merupakan bentuk pemberian pelayanan kepada wisatawan agar mereka merasa aman selama berkunjung ke Kota Jogja.

Hasto pun menegaskan, bahwa pemerintah ingin menyambur baik kehadiran para wisatawan dan penduduk. Sehingga mereka bisa nyaman menikmati Kota Jogja dan berdampak pada kemajuan ekonomi masyarakat lokal. "Layanan-layanan terkait arus balik dan kedatangan penduduk harus disiapkan," tegasnya. (inu/eno/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 April 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005